

Analisis Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Property, Real Estate and Building Construction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015 – 2018

Hendra Galuh Febrianto^{1,*}, Amalia Indah Fitriana², Aulia Nabila³

^{1,3}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang

[*hgf.4646@gmail.com](mailto:hgf.4646@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property, Real Estate and Building Construction* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 yang berjumlah 15 perusahaan. Hasil penelitian ini adalah keputusan investasi yang diukur dengan *price earning ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* sedangkan kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value*.

Kata kunci: *keputusan investasi, kebijakan dividen dan nilai perusahaan*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of investment decisions and dividend policy on firm value. The sample in this study is the property, real estate and building construction companies in the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2018, totaling 15 companies. The results of this study are investment decisions as measured by price earning ratio have a positive and significant effect on firm value as measured by price book value, while dividend policy as measured by dividend payout ratio has a positive and significant effect on firm value as measured by price book value.

Keywords: *investment decisions, dividend policy and company value*

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian global saat ini persaingan bisnis tidak hanya terjadi dalam cakupan Negara saja, tetapi sudah mencapai lingkup internasional yang tidak memperhatikan batasan Negara. Hal ini menuntut perusahaan untuk terus bersaing agar tetap bertahan dan menjadi yang terbaik di bidangnya. Salah satu sektor yang terpenting di suatu Negara ialah sektor properti dan konstruksi. perkembangan industri properti yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif bagi perekonomian nasional dimana industri pada sektor ini meningkat secara tidak terkendali sehingga *over supply* yang mengakibatkan penurunan harga secara tajam.

Penurunan sektor properti seperti yang terjadi di tahun 2015 disebabkan oleh ketergantungan dana pemerintah dalam proses pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu,

Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA) 2020

Universitas Muhammadiyah Jakarta

10-11 Desember 2020

masalah yang dihadapi sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan pada saat ini terdapat pada terkendalanya dana. Selain itu, ada beberapa alasan di balik melambatnya sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan di Indonesia. Faktor-faktor yang memengaruhi yaitu pertumbuhan ekonomi Indonesia yang melemah, sentimen bisnis yang menurun, ditambah kondisi harga yang sudah terlalu tinggi, kenaikan BI Rate, dan pemberlakuan aturan Loan to Value (LTV), serta permintaan yang mengalami kejenuhan, membuat nilai perusahaan sektor properti, real estate, dan konstruksi semakin menurun, Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) masih belum juga menunjukkan penurunan yang berarti dan bunga KPR saat ini masih berkisar antara 9,5-10,5 persen. Dengan belum turunnya suku bunga KPR, dipastikan pasar akan bergerak cenderung menurun (Tempo.co). Melihat data Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2017, indeks harga saham turun drastis, indeks sektor berada di level 521,547, yang sebelumnya di tahun 2016 berada di level 551,118. Artinya indeks sektor properti melorot sebesar 5,67% (CNN Indonesia). Penurunan harga saham mengakibatkan dampak pada nilai perusahaan yang dihitung dengan Price Book Value (PBV) juga menurun.

Suatu perusahaan didirikan memiliki dua tujuan, yaitu tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Keputusan investasi merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Keputusan investasi yang tepat diharapkan dapat memberikan pertumbuhan yang positif baik bagi perusahaan maupun investor. Bagi investor pertumbuhan positif merupakan suatu prospek yang menguntungkan, karena investasi yang ditanamkan dapat memberikan return optimal di masa yang akan datang. Artinya jika perusahaan memperoleh pertumbuhan positif menunjukkan adanya kesempatan investasi bagi perusahaan untuk menentukan berbagai pilihan-pilihan investasi. Semakin besar kesempatan investasi maka manajer berusaha untuk mengambil kesempatan-kesempatan tersebut untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, (Nurviana dkk, 2018). Keputusan investasi yang dijalankan dapat menentukan sumber untuk membiayai perusahaan.

Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan diatas, Maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai “Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property, Real Estate and Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 - 2018”. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

Property, Real Estate and Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2018? (2) Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Property, Real Estate and Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2018?

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Agency Theory (Teori Agensi)

Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan teori keagenan sebagai hubungan antara agen (manajemen suatu usaha) dengan principal (pemilik usaha). Dapat dikatakan satu orang atau lebih principal menugaskan orang lain (agen) untuk menjalankan suatu usaha atas nama principal serta memberikan wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik atas usaha yang dilakukan.

Signaling Theory (Teori Sinyal)

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973), yang menyatakan bahwa sinyal dapat diartikan sebagai cara berbagai jenis perusahaan untuk membedakan diri dengan perusahaan lainnya dan biasanya dilakukan oleh manajer dengan kedudukan tinggi.

Nilai Perusahaan

Menurut Christiawan dan Tarigan dalam Maulana dkk (2018), terdapat beberapa konsep yang mendeskripsikan nilai perusahaan, diantaranya yaitu nilai nominal, nilai intrinsik, nilai likuidasi, nilai buku dan nilai pasar. Nilai nominal merupakan nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan. Nilai pasar, yang sering disebut kurs merupakan harga yang terjadi dari proses tawar-menawar di pasar saham. Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan konsep dasar akuntansi. Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh asset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Dan selanjutnya ada nilai intrinsik yang di anggap sebagai konsep yang paling representatif dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep intrinsik bukan sekedar harga dari sekumpulan nilai aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan dikemudian hari.

Menurut Sujoko dan Soebiantoro dalam Nisa (2017), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Harga saham yang relatif tinggi membuat nilai perusahaan juga ikut tinggi yang selanjutnya disertai dengan meningkatnya kepercayaan pasar, tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi yang dibuat perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menghasilkan kas yang dapat memenuhi kebutuhan jangka panjang maupun jangka pendek atau yang disebut likuiditas perusahaan. Perusahaan harus menjaga likuiditas agar tidak terganggu, sehingga tidak mengganggu kelancaran aktivitas perusahaan untuk melakukan investasi dan tidak kehilangan kepercayaan diri dari pihak luar (Hidayat, 2010:462). Dapat dikatakan, kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan mencerminkan pertumbuhan perusahaan dalam menjalankan aktivitas ekonomi dan bisnisnya.

Najmudin dalam Deomedes dan Asma (2018) mengemukakan bahwa keputusan investasi dikenal sebagai keputusan penganggaran modal, bukan hanya tentang perolehan aktiva tetap, namun juga mencakup semua keputusan yang didalamnya terdapat komitmen atas dana yang relatif besar pada saat ini. Manfaat yang diharapkan dari keputusan tersebut adalah terciptanya tambahan dana yang jangka waktu relatif lama.

Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen ialah keputusan mengenai seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2011:211). Kebijakan ini melibatkan dua pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda yaitu pemegang saham yang mengharapkan penghasilan dari pembagian dividen dan manajemen perusahaan itu sendiri yang mengharapkan pertumbuhan terus menerus untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan kesejahteraan kepada pemegang sahamnya. Namun, menurut Smart dan Graham dalam Firmansyah (2016) Pemegang saham tidak diwajibkan untuk selalu menerima dividen. Perusahaan perlu mengambil keputusan mengenai perlu atau tidaknya memberikan dividen kepada pemegang saham. Perusahaan biasanya melakukan evaluasi kinerja keuangan terakhirnya dan menilai keadaan di masa yang akan datang untuk menentukan jumlah dividen yang harus dibayarkan.

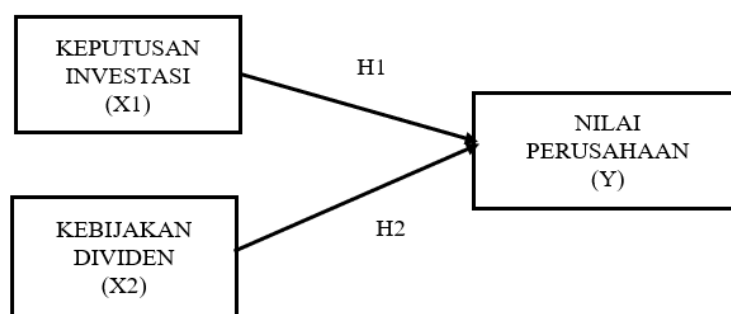
Kebijakan dividen merupakan keputusan pembayaran dividen yang mempertimbangkan maksimalisasi harga saham saat ini dan periode mendatang, dapat dikatakan kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap harga pasar dari saham yang beredar. Pembayaran dividen yang lebih besar cenderung akan diartikan oleh investor sebagai sinyal positif mengenai kinerja perusahaan, hal tersebut dapat menaikkan harga saham dan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Suroto, 2015). Akan tetapi, pembayaran dividen yang

semakin besar akan mengurangi sumber dana internal yang dapat digunakan perusahaan untuk melakukan investasi sehingga akan menurunkan pertumbuhan perusahaan, yang selanjutnya dapat menurunkan harga saham dan nilai perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu menerapkan kebijakan dividen yang optimal. Kebijakan dividen optimal adalah kebijakan dividen yang menghasilkan keseimbangan antara dividen saat ini, pertumbuhan dimasa depan, dan memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2011:211).

Hipotesis

H1: Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan dikategorikan ke dalam penelitian deskriptif verifikatif yang bersifat kausal. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor *Property, Real Estate and Building Construction* yang terdaftar di BEI periode tahun 2007-2018 dan menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan sektor *Property, Real Estate and Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015 – 2018, (2) Perusahaan mencantumkan data laporan keuangan secara lengkap selama periode tahun 2015 – 2018, (3) Perusahaan membagikan dividen secara berturut-turut selama periode tahun 2015 – 2018.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang dijelaskan oleh rasio PBV. Sedangkan variabel bebasnya adalah keputusan investasi yang diukur dengan PER, dan kebijakan dividen yang diukur dengan DPR. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, maksudnya adalah bahwa data yang dikumpulkan tersebut melalui ringkasan kinerja yang telah dipublikasikan melalui website resmi perusahaan dan

www.idx.co.id yang berhubungan dengan obyek yang diteliti. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik terhadap data yang digunakan agar terbebas dari penyimpangan asumsi klasik. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Keputusan Investasi (PER)

X2 = Kebijakan Dividen (DPR)

e = Kesalahan Pengganggu (*error term*)

Tabel 1
Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Keputusan Investasi (X1)	$PER = \frac{\text{harga saham}}{\text{laba per lembar saham}}$ (Brigham dan Houston, 2010)	Rasio
2	Kebijakan Dividen (X2)	$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$ (Wijaya, dkk. dalam Maulana dkk, 2018)	Rasio
3	Nilai Perusahaan (Y)	Rasio PBV $= \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$ (Brigham dan Houston, 2010)	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam sektor Property, Real Estate and Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 – 2019, yaitu berjumlah sebanyak 57 perusahaan.

Peneliti menggunakan metode *Purposive Sampling* untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditentukan. Berikut tabel pemilihan sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah di tentukan sebelumnya:

Tabel 2. Proses Seleksi Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 – 2018.	57
2	Perusahaan yang konsisten terdaftar di sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i> dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan telah di audit selama periode tahun 2015 – 2018.	(7)

3	Perusahaan sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i> yang membagikan dividen kas secara berturut-turut selama periode tahun 2015 – 2018.	(35)
Total perusahaan yang dijadikan sampel		15
Total sampel penelitian periode 2015 – 2018 (4 tahun)		60

Sumber : Data diolah (2020)

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	PBV (Y)	PER (X1)	DPR (X2)
N	60	60	60
Mean	1,21195	13,02225	0,29660
Median	1,04100	10,51050	0,14550
Std. Deviation	0,680042	6,862825	0,343864
Minimum	0,287	1,952	0,041
Maximum	3,666	31,593	1,577

Sumber: *Output SPSS 26, Data diolah (2020)*

Uji Normalitas berdasarkan hasil signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed) memiliki nilai sebesar 0.055 atau dapat dikatakan lebih besar dari nilai 0.05 ($0.055 > 0.05$). berdasarkan ketentuan, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki distribusi data yang normal sehingga data dapat digunakan untuk pengujian model regresi/hipotesis penelitian.

Uji Multikolinieritas semua variabel bebas atau independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dan data layak digunakan dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas terlihat bahwa titik-titik yang menyebar tidak membentuk pola yang jelas dan tersebar diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal tersebut dapat di simpulkan bahwa data dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas dan data layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan suatu metode atau teknik analisis hipotesis penelitian untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi.

$$PBV = 0,432 + 0,055PER - 0,071DPR + e$$

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2016:95).

Tabel 4. Tabel Uji Koefisien Determinasi (Uji R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,579a	0,336	0,300	0,568885

Sumber : *Output SPSS 26, Data diolah (2020)*

Hal ini dapat disimpulkan bahwa Nilai Perusahaan yang diprosikan oleh *Price to Book Value Ratio* (PBV) pada perusahaan sektor Property, Real Estate and Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 – 2019 dapat dijelaskan oleh variabel PER dan DPR sebesar 30% sedangkan sisanya ($100\% - 30\% = 70\%$) ditentukan oleh variabel-variabel lain yang tidak di analisis dalam penelitian ini.

Uji t dilakukan untuk mencari seberapa jauh pengaruh variabel independen (PER, DPR) secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Nilai Perusahaan - PBV).

Tabel 5. Hasil Uji Signifikasi Parsial (Uji Statistik t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,432 ⁰	0,191		,263	,028
PER (X1)	0,055 ⁰	0,011	0,555	,009	,000
DPR (X2)	0,071 ⁻⁻	0,223	-0,036	-0,318	,751

Sumber : *Output SPSS 26, Data diolah (2020)*

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen (PER dan DPR) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan). Berdasarkan hasil uji simultan (uji statistic F) di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $9,436 > F_{tabel} 2,77$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dengan ini dapat di simpulkan bahwa secara simultan variabel – variabel independen (PER dan DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), sehingga H_0 di tolak dan H_4 diterima.

Tabel 6. Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Kesimpulan
1	H1	Diterima
2	H2	Ditolak

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Nilai *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan yang baik dan mencerminkan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca

perusahaan, sehingga *Price Earning Ratio* (PER) perusahaan tinggi sejalan dengan meningkatnya nilai perusahaan (Suroto, 2015).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menyatakan bahwa Keputusan Investasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, perusahaan sektor Property, Real Estate and Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 – 2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar $5,009 > t_{tabel} 2,00324$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak dan H_1 diterima.

Berpengaruhnya keputusan investasi dengan nilai perusahaan menunjukkan bahwa semakin besar keputusan investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Keputusan investasi yang dilakukan perusahaan dianggap investor sebagai informasi yang baik atau memberikan sinyal positif kepada investor tentang nilai perusahaan, Penelitian ini sejalan dengan *signaling theory*.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Pembayaran dividen yang lebih besar cenderung akan diartikan oleh investor sebagai sinyal positif mengenai kinerja perusahaan, hal tersebut dapat menaikkan harga saham dan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Suroto, 2015), begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu perusahaan perlu menerapkan kebijakan dividen yang optimal, yaitu kebijakan yang menghasilkan keseimbangan antara dividen saat ini, pertumbuhan dimasa depan, dan memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2011:211).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menyatakan bahwa Kebijakan Dividen terbukti tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, perusahaan sektor Property, Real Estate and Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 – 2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar $-0,318 < t_{tabel} 2,00324$, dengan nilai signifikansi $0,751 > 0,05$, sehingga H_0 di diterima dan H_2 ditolak.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat di simpulkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya kebijakan dividen yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan teori Dividend Policy Irrelevance yang menyatakan bahwa nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan dasarnya untuk menghasilkan laba dan resiko bisnisnya, dengan kata lain nilai perusahaan tergantung hanya pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitya, bukan dari bagaimana pendapatan tersebut dibagi untuk keperluan dividen maupun laba ditahan (Maulana dkk, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Variabel Keputusan Investasi (PER) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,009 sementara t_{tabel} dengan tingkat $\alpha = 0,05$ $df = n - k$ atau $df = 60 - 3 = 57$ didapat nilai sebesar 2,00324. Dengan demikian didapat t_{hitung} PER 5,009 > t_{tabel} 2,00324, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa Keputusan Investasi (PER) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), sehingga H_0 di tolak dan H_1 diterima.
2. Variabel Kebijakan Dividen (DPR) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,318 sementara t_{tabel} dengan tingkat $\alpha = 0,05$ $df = n - k$ atau $df = 60 - 3 = 57$ didapat nilai sebesar 2,00324. Dengan demikian didapat t_{hitung} DPR -0,318 < t_{tabel} 2,00324, dengan nilai signifikansi $0,751 > 0,05$. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen (DPR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), sehingga H_0 di diterima dan H_2 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2011. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Salemba Empat. Jakarta.
- Danang, Sunyoto. (2013). Metodologi Penelitian Akuntansi. PT Refika Aditama Anggota Ikapi. Bandung
- Deomedes, Stepanus Dedy, and Asma Kurniawan. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal GeoEkonomi* 9.2: 100-116.
- Firmansyah, Danang. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 5.1
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2015. Principles of Managerial Finance. 14th Edition. Global Edition. Pearson Education Limited
- Harmono. 2011. Manajemen Keuangan. Edisi satu, Cetakan kedua. Bumi Aksara. Jakarta
- Hartono, J. 2009. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Keenam. BPFE. Yogyakarta

Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)

Journal Homepage: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/>

ISSN: 2776-1177 (Media Online)

- Hasnawati, Sri. 2005a. "Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta". *Usahawan*. No. 09/Th XXXIX. September 2005 : 33-41.
- Hidayat, Riskin. (2010). Keputusan Investasi dan Financial Constraints. Studi Empiris pada Bursa Efek Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo, 1999, *Metodologi Penelitian dan Bisnis*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure", *Journal of Finance Economic* 3:305- 360, di-download dari <http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensenmeckling-76.pdf>.
- Kamaludin, (2011). *Manajemen Keuangan "Konsep Dasar dan Penerapannya"*. Mandar Maju. Bandung
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kencana, Maulandy Rizky Bayu. 2019. Pertumbuhan Industri Properti yang Cepat Berdampak Besar ke Ekonomi <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4065907/pertumbuhan-industri-properti-yang-cepat-berdampak-besar-ke-ekonomi> (diakses tanggal 4 April 2020)
- Kristian, Indah, Yudha Mahrm Darma Saputra, and Anwar Husin Umrie. 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmu Manajemen* 4.2: 115-128.
- Maulana, Muhammad Rifki, Hermanto & I Nyoman. Nugraha A.P. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Distribusi* 4.2: 29-50.
- Lawi, Gloria Fransisca Katharina. 2020. Dorong Ekonomi, Sektor Properti Diproyeksi Menggeliat di 2020. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200122/9/1192959/dorong-ekonomi-sektor-properti-diproyeksi-menggeliat-di-2020> (diakses tanggal 4 April 2020)
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan, Edisi keempat*. Liberty. Yogyakarta
- Nisa, Reineka Chairun. 2017. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)* 6.1: 92-102.
- Nurvianda, Ghaesani, & Reza Ghasarma. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia. *Diss. Sriwijaya University*, 16(3): 164-177.
- Pangestu, Sindi Dwiroro, and Yunan Surono. 2017. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perkebunan yang

Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)

Journal Homepage: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/>

ISSN: 2776-1177 (Media Online)

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 1.1: 136-147.

Piristina, Feny Alvita, and Khairunnisa. 2018. Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 11.1: 123-136.

Prasetyo, Aries Heru. 2011. *Valuasi Perusahaan*. PPM. Jakarta.

Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Edisi Kesatu. ANDI. Yogyakarta

Salim, U., dan Moeljadi. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Malang: Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Unibraw.

Sari, Evrila Lupita, and Andhi Wijayanto. 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Risiko sebagai Variabel Mediasi. *Management Analysis Journal* 4.4

Sekaran, Uma (2011). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, edisi 4. Salemba Empat. Jakarta

Spence, Michael. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), pp. 355-374.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung

Sundari, Uci Sri, Indra Isharyanto, and Zaenal Abidin. 2017. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Aktiva-Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis* 1.1: 10-10.

Suroto. 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2010 - Januari 2015. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 4(3), 100–117.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta

Swardjono. 2005. *Teori Akuntansi*. BPF. Yogyakarta

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius

www.tempo.co (diakses pada 12 oktober 2020. Pukul 15.30)

www.cnnindonesia.com (diakses pada 12 oktober 2020. Pukul 16.30)